

**BAB III**

**GEJALA POST TRAUMATIC STRESS DISORDER YANG  
DIALAMI OLEH KORBAN KECELAKAAN LALU LINTAS DI  
DESA MAHENDRA**

**A. Gejala *Post Traumatic Stress Disorder* (PTSD) Pada Korban Kecelakaan Lalulintas Di Desa Mahendra**

*Post Traumatic Stress Disorder* (PTSD) yang dialami oleh korban kecelakaan lalulintas di Desa Mahendra diakibatkan karena kondisi psikologis yang tidak stabil yang mengakibatkan terdapat pikiran irasional terjadi pada diri responden. Seperti halnya pengalaman traumatik yang dialami oleh responden FN, pada saat ia mengalami kecelakaan lalu lintas ia melihat pengendara yang motornya bertabrakan dengan motornya mengalami luka yang cukup parah, dan mengeluarkan darah dari kaki dan mengalami patah tulang. Dan kejadian itulah yang membuat responden FN ini menjadi takut mengendarai motornya sendiri.

Gejala *Post Traumatic Stress Disorder* (PTSD) yang dialami korban kecelakaan lalu lintas di Desa Mahendra yang diakibatkan karena keadaan psikologis korban yang tidak stabil ketika dihadapkan pada pengalaman yang sulit dalam hidupnya. Seperti halnya *Post Traumatic Stress Disorder* (PTSD) yang dialami oleh responden EH, FN, EV, SR, dan ID. PTSD yang dialami

responden diakibatkan karena kondisi psikologis yang tidak stabil yang mengakibatkan terdapat pikiran irasional terjadi pada diri responden.. Diantara responden terdapat kekhawatiran pada diri responden yang selama ini tidak mau mengendarai kendaraan sendiri. Khawatir takut jatuh, takut ditabrak orang lain, takut menabrak orang lain, responden takut kejadian yang pernah dialaminya terjadi kembali.

Gejala PTSD yang dialami oleh setiap responden berbeda-beda, karena tingkat permasalahan yang dialami juga berbeda. Untuk mengetahui gejala PTSD yang dialami responden. Maka penelitian menyajikan bagaimana gejala PTSD yang dialami berdasarkan hasil wawancara dengan para responden.

### **1. Responden EH**

Berdasarkan wawancara dengan responden EH, diperoleh data bahwa gejala *Gejala Post Traumatic Stress Disorder (PTSD)* yang dialami responden korban kecelakaan lalu lintas adalah sebagai berikut:

#### **a. Merasa khawatir**

Kecelakaan yang dialami oleh EH membuatnya khawatir. Setelah kecelakaan yang dialami olehnya, EH sudah tidak berani lagi untuk mengendarai sepeda motor. EH selalu khawatir akan mengalami kecelakaan lagi jika EH mengendarai motor lagi. EH mengatakan bahwa hanya dengan EH membayangkan mengendarai sepeda motor bisa membuatnya khawatir akan mengalami kecelakaan kembali dan meninggal.

b. Sering memikirkan bahaya

Selain merasa khawatir EH juga sering memikirkan bahaya. Pikiran tersebut selalu menghampirinya ketika EH akan mulai belajar memberanikan dirinya untuk mengendarai sepeda motor lagi.

c. Hilang konsentrasi

Ketika EH mulai belajar mengendarai sepeda motornya kembali. EH selalau tidak konsentrasi dan merasa hawatir. Pikiran irasional ini muncul ketika EH akan mulai belajar mengendarai sepeda motor. Sehingga EH tidak bisa berkonsentrasi dan mengurungkan niatnya untuk belajar mengendarai sepeda motor.

**Responden FN**

Berdasarkan wawancara dengan responden FN, diperoleh data bahwa gejala *Gejala Post Traumatic Stress Disorder (PTSD)* yang dialami responden korban kecelakaan lalu lintas badalah sebagai berikut:

a. Perasaan takut

Sampai sekarang FN masih merasa takut jika mengendarai motor sendiri. FN takut ketika sedang mengendarai sepeda motot ia mengalami kecelakaan lagi. FN bercerita bahwa ia tidak berani mengendarai motor sendiri karena takut mengalmi kecelakaan lagi. Berpikir sesuatu yang buruk akan terjadi

FN selalau berfikiran sesuatu hal yang bururuk terjadi saat akan mengendarai sepeda motor lagi. Pikiran tersebut muncul ketika FN mulai menaiki sepeda mototr miliknya dan FN tidak berani untuk menaiki sepeda motor yang menyala.

b. Kemunculan kembali kejadian traumatis yang pernah dialami

FN mengatakan bahwa ketika ia ingin belajar mengendarai sepeda motor lagi, bayangan-bayangan kejadian kecelakaan yang pernah dialaminya selalu muncul. Dan FN selalu mengingat korban yang mengalami kecelakaan bersamanya yang mengalami patah kaki dan mengeluarkan darah yang sangat banyak. Hal demikian yang menyebabkan FN tidak berani lagi untuk mengendarai sepeda motor sampai sekarang.

## 2. Responden EV

Berdasarkan wawancara dengan responden EV, diperoleh data bahwa gejala *Gejala Post Traumatic Stress Disorder (PTSD)* yang dialami responden korban kecelakaan lalu lintas badalah sebagai berikut:

a. Merasa Khawatir

Sama halnya dengan EH, EV juga merasa khawatir ketika mau mengendarai sepeda motor. Hal tersebut yang membuat EV tidak berani untuk mengendarai sepeda mototr sendiri.

b. Sering memikirkan bahaya

Selain merasa khawatir, gejala lain yang dialami oleh EV adalah sering memikirkan bahaya. EV selalu memikirkan bahaya-bahaya yang akan terjadi jika EV mengendarai sepeda motor yang akan mengancam keselamatannya.

c. Perasaan takut

Perasaan takut yang dialami oleh EV banyak sekali. EV takut terjatuh, takut nabrak orang lain, dan takut hal-hal lain yang mengancam keselamatan EV ketika sedang mengendarai sepeda motor. EV mengatakan bahwa ketika ia nanti mengendarai sepeda motor kembali, EV takut mengalami kecelakaan lagi. EV takut terjatuh dari sepeda motor, menabrak orang lain. Dan hal-hal mengenai kecelakaan.

d. Hilangnya konsentrasi

Karena selalu memikirkan bahaya dan takut saat akan mengendarai sepeda motor. Maka EV selalau kehilangan konsentrasinya ketika akan mulai mengendarai sepeda motor.

### 3. Responden SR

Berdasarkan wawancara dengan responden SR, diperoleh data bahwa gejala Gejala *Post Traumatic Stress Disorder* (PTSD) yang dialami responden korban kecelakaan lalu lintas badalah sebagai berikut:

a. Merasa khawatir

Perasaan hawatir muncul ketika SR ingin membeberanikan dirinya untuk kembali mengendarai sepeda motor. SR sangat hawatir tentang keselamatan dirinya. SR mengatakan alasan ia tidak mau untuk mengendarai sepeda motor adalah karena SR sangat khawatir dengan keselamatnya. SR berpikir bahwa mengendarai mobil lebih membuatnya merasa aman karena mobil memiliki pelindung seperti pintu yang berada di kana kirinya. Sehingga ketika terjadi kecelakaan risikonya semakin sedikit karena terlindungi.

b. Sering memikirkan bahaya

Selaian merasa hawatir gejala PTSD yang dialami oleh SR adalah selalu memikirkan bahaya. Pernyataan berikut ini dapat menggambarkan kecemasan SR.

*“Ketika saya ingin mengendarai sepeda motor saya selalau tidak berani karena di pikiran saya selalau terbayang kemungkinan-kemungkinan bururk yang akan saya alami. Bagaimana kalao nanati saya tabrakan lagi? Bagaimana kalao saya patah tulang lagi? Bagaimana kalao kepala saya bocor lagi? Dan bgaimana kalo kali ini saya yang meninggala karena kecelakaan sepeda motor yang saya kendarai?”.*

c. Perasaan takut

Selain merasa khawatir dan memikirkan bahaya gejala PTSD lain yang dialami SR adalah perasaan takut. SR mengungkapkan bahwa ia lebih takut untuk mengendarai sepeda motor daripada mengendarai mobil. Karena menurut SR mobil memiliki banyak roda sedangkan sepeda motor hanya memiliki 2 roda sehingga mobil lebih aman daripada motor. Itulah salah satu alasan SR takut mengendarai sepeda motor.

d. Hilang konsentrasi

Merasa khawatir, sering memikirkan bahaya, dan perasaan takut menimbulkan gejala PTSD yang lain yang dialami oleh SR yaitu hilangnya konsentrasi. SR selalu kehilangan konsentrasinya ketika ia mulai mengendarai sepeda motor.

### **Responden ID**

Berdasarkan wawancara dengan responden ID, diperoleh data bahwa gejala *Gejala Post Traumatic Stress Disorder (PTSD)* yang dialami responden korban kecelakaan lalu lintas badalah sebagai berikut:

a. Perasaan takut

Setelah pernah mengalami kecelakaan sepeda motor ID merasa takut untuk mengendarai sepeda motor lagi hingga sekarang. Bahkan ID belum pernah mencoba untuk mengendarai sepeda motor lagi. ID

selalu merasa takut untuk mengendarai sepeda motor hingga sekarang.

**B. Berpikir sesuatu yang buruk akan terjadi**

ID selalu berpikir sesuatu yang buruk akan terjadi padanya. Di dalam pikiran ID jika ia mengendarai sepeda motor lagi. Pasti ID akan mengalami kecelakaan. Dan akan mengalami luka-luka, patah tulang, dan hal menakutkan lainnya akan terjadi ID jika mengendarai sepeda motor.

**TABEL III. 1**

**Gejala *Post Traumatic Stress Disorder* (PTSD) Korban Kecelakaan Lalu**

**Lintas di Desa Mahendra**

	Gejala	Nama responden				
		EH	FN	EV	SR	ID
1	Merasa Hawatir	✓		✓	✓	
2	Sering Memikirkan Bahaya	✓		✓	✓	
3	Perasaan Takut		✓		✓	✓
4	Berpikir Sesuatu yang Buruk Akan Terjadi		✓			✓
5	Hilangnya Konsentrasi	✓		✓	✓	
6	Kemunculan kembali kejadian traumatis yang		✓			

	pernah dialami					
--	----------------	--	--	--	--	--

Sumber : Hasil wawancara dengan responden

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil wawancara peneliti dengan responden mengenai gejala *Post Traumatic Stress Disorder* (PTSD) yang dialami oleh korban kecelakaan lalu lintas memiliki gejala *Post Traumatic Stress Disorder* (PTSD) yang berbeda.